

KAJIAN FAKTOR-FAKTOR FUNGSI PENGAWASAN DIDALAM PELAKSANAAN PEKERJAAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI KABUPATEN KERINCI

Aryaningsih

Program Pasca Sarjana S2 Teknik Sipil Universitas Bung Hatta

Syamsul Asri, Wardi

Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi bukan hanya dilihat dari hasil konstruksi fisik saja, tetapi lebih dikaitkan pada pencapaian tujuan fungsionalnya. Oleh karena itu dituntut hubungan kerjasama yang baik antara unsur-unsur yang terlibat di dalam proses proyek konstruksi. Dalam proyek konstruksi ada lima tahap yang dilakukan, dari kelima tahap tersebut tahap pelaksanaan adalah tahap yang paling lama dilakukan, tahap yang membutuhkan banyak orang yang terlibat, dan tahap yang paling membutuhkan kejelian dalam melakukannya. Karena itu pada saat pelaksanaan sering terjadi kesalahan-kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi salah satunya yang paling dominan disebabkan karena pengawasan dilapangan tidak maksimal, baik dari owner, pengawas lapangan, maupun pelaksana. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan proyek konstruksi skala kecil dengan batasan nilai proyek Rp. 500 juta kebawah dan dilaksanakan oleh kontraktor skala kecil juga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor berpengaruh dan faktor dominan yang mempengaruhi fungsi pengawasan didalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi gedung. Penelitian dilakukan dengan metode penyebaran kuisisioner pada 55 responden sampel penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang ditemukan ada 6 faktor pengawasan dan faktor dominan yang mempengaruhi fungsi pengawasan didalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi gedung adalah faktor pengendalian pelaksanaan dengan indikator variable pengikutnya penyusunan rencana kerja, pelaksanaan rapat koordinasi, pengenalan lapangan dengan baik, metode pekerjaan yang tepat dan sesuai, pembuatan shop drawing, pembuatan dan penyusunan laporan progress kemajuan pekerjaan.

Kata Kunci: *pengawasan, faktor-faktor, pengendalian pelaksanaan.*

STUDY OF THE SUPERVISORY FUNCTION FACTORS IN THE IMPLEMENTATION OF BUILDING CONSTRUCTION PROJECT WORK IN THE DISTRICT OF KERINCI

Aryaningsih

Program Pasca Sarjana S2 Teknik Sipil Universitas Bung Hatta

Syamsul Asri, Wardi

Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta

ABSTRACT

The successful implementation of a construction project is not only seen from physical construction, but is more related to the achievement of functional objectives. In construction project there are five stage carried out, of the five stage the implementation phase is the longest stage carried out, the stage that requires a lot of people involved, and the stage that requires the most carefulness in doing so. Therefore, at the time of implementation, errors often occur. One of the most dominant errors occurred was that the field supervision was not optimal, both from the owner, the field supervisor and the implementer. This research was conducted on small scale with a value limit of Rp. 500 million and below and implemented by small scale contractors as well. The purpose of this study is to determine the the factors that influence the supervisory function in the implementation of building construction work. The study was conducted by method of distributing questionnaires to 55 respondents of the study sample. The result of the study showed that the factors found were 6 supervisory factors and the dominant factor affecting the supervisory function in the implementation of building construction projects was the implementation control factor with indicators of the following variables, preparation of work plans, conducting coordination meetings, good field introduction, suitable and appropriate work methods, making shop drawings, making and compiling progress reports on work progress.

Keywords: supervision, factors, implementation control.